

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek pengamatan dalam penelitian ini adalah pembiayaan, pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) dan *non performing financing* (NPF). Tujuannya adalah mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan *non performing financing* terhadap pembiayaan bank syariah. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2010-2012.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian verifikatif. Suharsimi Arikunto (2002:07), menyatakan bahwa metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan peneliti melalui pengumpulan data di lapangan. Metode verifikatif (Hasan 2006:22), adalah menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji laporan dengan menggunakan perhitungan statistik.

Desain penelitian adalah *framework* dari suatu penelitian ilmiah. Dengan adanya desain penelitian akan membuat penelitian menjadi terarah pada berbagai hal yang harus dilakukan dalam upaya untuk melakukan suatu penelitian ilmiah. Desain penelitian juga mencerminkan standar mutu yang hendak diraih oleh peneliti, dalam arti, pembaca dapat dengan mudah menilai kualitas dari suatu penelitian hanya

Asep Kerisnandi, 2014

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN PADA BANK UMUM SYARIAH YANG BEROPERASI DI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan mencermati desain suatu penelitian (Sujoko, et al, 2008:48-50). Jadi bisa dikatakan bahwa desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam merencanakan dan melaksanakan analisis data sehingga memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.

### **3. 2. 1 Jenis Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung diperoleh dari sumbernya. Data sekunder biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Sugiyono,1999). Data tersebut berasal dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia. Data-data tersebut dapat diperoleh dari [www. bi. go. id](http://www.bi.go.id). Selain dari website milik bank Indonesia peneliti juga mengambil data dari website masing- masing bank untuk dibandingkan dengan laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bank Indonesia.

### **3. 2. 2 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Cooper (dalam Sujoko Effèrin dkk,2008:57) “*variabel is use as a synonym for construct or the property being studied. In this context, a variabel is a symbol to which numeral or value assigned*”. Jadi pada dasarnya variabel adalah sesuatu yang berbeda atau membedakan antara suatu hal dengan hal lainnya. *Unit of analysis* biasanya akan terdiri dari banyak variabel, oleh karena itu peneliti dituntut untuk dapat mengidentifikasi variabel yang sekiranya relevan untuk dijadikan fokus

dalam penelitian. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang atau obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya(Sugiyono,1999:32)

### 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan terjadinya variabel dependen (Sugiyono,1999:33). Variabel Bebas (Independent) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif (Sekaran, 2006). Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel Independen yaitu dana pihak ketiga dan *non performing financing (NPF)*.

1. Dana pihak ketiga adalah dana yang berhasil dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat. Dana pihak ketiga ini dapat berupa deposito, tabungan maupun giro(UU No. 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 21-23). Data tentang dana pihak ketiga (DPK) ini dapat di peroleh dari *website* Bank Indonesia di [www. bi. go. id](http://www.bi.go.id) dan *website* masing-masing bank umum syariah. DPK dapat dinyatakan dalam rumus :

$$\text{DPK} = \text{Deposito} + \text{Tabungan Mudharabah} + \text{Giro Wadiah (UU No. 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 21-23)}$$

2. *Non Performing Financing* adalah pembiayaan yang masuk kedalam kategori pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh bank Indonesia. Data *NPF* ini

dapat di peroleh dari *website* Bank Indonesia di [www. bi. go. id](http://www.bi.go.id) dan *website* masing-masing bank umum syariah.

NPF dinyatakan dalam rumus :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan (KL,D,M)}}{\text{Pembiayaan}} \times 100\%$$

(SE BI No.9/24/DPbS/2007)

## 2. Variabel Dependen

Variabel Terikat (Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent)(Sugiyono,1999:33). Dalam penelitian ini yang merupakan Variabel Terikat (Dependent) adalah Penyaluran pembiayaan. Pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik sendiri maupun lembaga. Data pembiayaan ini dapat diperoleh dari *website* Bank Indonesia di [www. bi. go. id](http://www.bi.go.id) dan *website* masing-masing bank umum syariah. Pembiayaan dapat dinyatakan dalam rumus :

$$\text{Pembiayaan} = \text{Murabahah} + \text{Mudharabah} + \text{Musyarakah} + \text{Salam} + \text{Isthisna} + \text{Qardh} + \text{Ijarah}$$

Untuk mengetahui lebih jelas penggunaan ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis membuat operasionalisasi variabel sebagai berikut dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1  
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Dana Pihak Ketiga (UU No. 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 21-23)	DPK = Deposito + Tabungan Mudharabah + Giro Wadiah	Rasio
<i>Non Performing Financing</i> SE BI No.9/24/DPbS/2007)	$NPF = \frac{\text{pembiayaan (KL,D,M)}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$ (SE BI No.9/24/DPbS/2007)	Rasio
Pembiayaan	Pembiayaan = Murabahah + Mudharabah+ Musyarakah + Salam + Isthisna + Qardh + Ijarah	Rasio

### 3. 2. 3 Populasi dan Sampel

Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan

sekedar jumlah yang ada pada obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu (Sugiyono, 1999:72). Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah laporan keuangan bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia. Data laporan keuangan tahunan bank umum syariah dapat diperoleh dari website Bank Indonesia di [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) yang kemudian dibandingkan dengan laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website bank umum syariah. Berikut ini adalah bank umum syariah yang tercatat di bank Indonesia:

Tabel 3. 2

## Daftar Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi di Indonesia

No	Nama Bank
1	Bank BCA Syariah
2	Bank BNI Syariah
3	Bank BRI Syariah
4	Bank Bukopin Syariah
5	Bank Jawa Barat-Banten Syariah
6	Bank Mega Syariah Indonesia
7	Bank Muamalat Indonesia
8	Bank Panin Syariah
9	Bank Syariah Mandiri
10	Bank Victoria Syariah

Sumber : Statistik Bank Indonesia

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi itu besar, dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus betul-betul representatif mewakili (Sugiyono, 1999:73). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *non probability sampling* dengan dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2011:125). Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari Bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia dari tahun 2010-2012. Data laporan keuangan tahunan bank umum syariah dapat diperoleh dari website Bank Indonesia di [www. bi. go. id](http://www.bi.go.id) yang kemudian dibandingkan dengan laporan keuangan yang diperoleh dari website bank umum syariah. Dari total 11 bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia hanya sepuluh bank umum syariah yang memenuhi syarat penelitian. Adapun syarat dari sampel 10 bank tersebut yaitu bank tersebut menerbitkan laporan tahunan dengan periode 2010-2012.

### **3.3 Teknik Analisis data**

Teknis analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data, mentabulasi data dan menyajikan data berdasarkan variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan

untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan(Sugiyono,2010:206).

### 3.3.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid dengan data yang digunakan secara teori dan tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya efisien. Suatu model dikatakan cukup baik dan dapat dipakai untuk memprediksi apabila sudah lolos dari serangkaian uji ekonometrika yang melandasinya (Gujarati,2007:97)

Menurut Firdaus (2004:96) untuk menggunakan model regresi perlu dipenuhi beberapa asumsi, yaitu:

- 1) Datanya berdistribusi normal
- 2) Tidak ada autokorelasi
- 3) Tidak terjadi heteroskedastisitas
- 4) Tidak ada multikolinearitas

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi Linier Berganda. Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga dan *non performing financing* terhadap pembiayaan pada bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:230) asumsi-asumsi

yang harus dipenuhi dalam menyusun regresi berganda agar hasilnya tidak bias, maka harus dilakukan uji asumsi klasik

Berdasarkan tujuan dan penelitian ini, maka beberapa metoda analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **3.3.1.1 Uji Normalitas Data**

Normalitas data adalah data penelitian yang mempunyai distribusi data normal yang berarti memiliki sebaran yang normal pula sehingga data tersebut bisa mewakili populasi. Normal tidaknya berdasarkan patokan distribusi normal dari data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data terikat (dependen) berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria apabila *Asymp. Sig (2-tailed)* atau *p-value*  $>0,05$  maka data berdistribusi normal(Singgih,2002:32)

Pada prinsipnya linearitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- i. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi linearitas.
- ii. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi linearitas.

### 3. 3. 1. 2 Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah adanya suatu hubungan yang kuat antar semua atau beberapa variabel penjelas dalam model regresi yang digunakan. Pengujian gejala multikolonieritas ini bertujuan untuk mengetahui adanya lebih dari suatu hubungan linear yang sempurna (Suharyadi dan Purwanto, 2009: 231). Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Deteksi ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransi (*tolerance value*). Regresi bebas dari masalah multikolonieritas jika nilai VIF < 10 dan *tolerance value* > 0.10 (Imam Ghozali, 2010: 105)

Adapun rumus dari VIF adalah :

$$VIF = \frac{1}{(1 - r_{1,2}^2)} \text{ (Gujarati, 2003: 351)}$$

Keterangan :

VIF = *Variance Inflation Factor*

$r^2$  = korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$

### 3. 3. 1. 3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu pelanggaran dimana nilai residu ternyata tidak bersifat konstan(Suharyadi dan Purwanto,2009:238). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Gejala ini ditimbulkan dari perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam model regresi. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbedadisebut heteroskedastisitas. Pendeteksiannya dilakukan dengan metode *Glejser* yaitu dengan meregresikan nilai *absolute residuals*. Jika probabilitas signifikansi variabel bebasnya diatas tingkat kepercayaan 5% maka tidak mengandung adanya heteroskedastisitas(Imam Ghozali,2010:139).

- i. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- ii. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **3. 3. 1. 4 Autokorelasi**

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu(Suharyadi dan Purwanto,2009:232). Uji autokorelasi ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan urutan waktu. Gejala ini menimbulkan konsekuensi yaitu interval keyakinan menjadi lebih lebar serta varian dan kesalahan standarakan ditafsir

terlalu rendah. Pendekatan yang digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi adalah uji *Durbin Watson (DW)*, dimana rumus untuk uji *DW* adalah sebagai berikut :

$$DW = \frac{\sum(e_i - e_{i-1})^2}{\sum e^2} \text{ (Suharyadi dan Purwanto, 2009:232)}$$

Adapun ketentuan dari rumus *DW* adalah sebagai berikut (Imam Ghazali, 2011:111):

- 1)  $0 < DW < dl$  : terdapat autokorelasi positif
- 2)  $dl < DW < du$  : tidak dapat disimpulkan
- 3)  $4 - dl < DW < 4$  : terdapat autokorelasi negatif
- 4)  $4 - du < DW < 4 - dl$  : tidak dapat disimpulkan
- 5)  $du < DW < 4 - du$  : tidak terdapat autokorelasi

Keterangan :

*DW* = nilai Durbin-Watson

*du* = nilai batas atas

*dl* = nilai batas bawah

Cara melakukan uji Durbin-Watson (*DW*) dapat dicari dengan *SPSS*. Adapun syarat untuk mencari *DW* tabel adalah sebagai berikut:

1. Tentukan besar *n* (sampel) dan *k* (banyaknya variabel bebas), dan

2. tentukan taraf signifikansi penelitian ini yaitu 0,05, setelah itu cocokan dengan tabel Durbin-Watson.

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai DW hitung terletak diantara batas atas atau *upper bound* ( $du$ ) dan  $(4-du)$  atau  $du < DW \text{ hitung} < (4-du)$  maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW hitung lebih kecil daripada batas bawah atau *lower bound* ( $dl$ ) maka autokorelasi  $> 0$ , berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila DW hitung lebih besar dari  $(4-dl)$  maka koefisien autokorelasi  $< 0$ , berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila DW hitung terletak antara  $(du)$  dan  $(dl)$  atau terletak antara  $(4-du)$  dan  $(4-dl)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

### 3. 3. 2 Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah melalui uji asumsi klasik, yang meliputi uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, maka data yang sudah dikumpulkan tersebut dianalisa dengan menggunakan metode regresi linear berganda.

Menurut Sugiyono (2008:275) regresi linear dinyatakan sebagai berikut:

Regresi linear berganda digunakan oleh peneliti bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat, bila dua variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya nilai). Dengan demikian analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel bebasnya minimal dua.

Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel terikat dengan suatu persamaan. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan bebas

### 3. 3. 2. 1 Uji Hipotesis

Setelah melalui uji asumsi klasik selanjutnya penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dana pihak ketiga dan *non performing financing* terhadap pembiayaan pada bank Umum syariah yang beroperasi di Indonesia. Alat bantu *SPSS (Statistical Product and Service Solution) for window version 16. 0* digunakan untuk mempermudah perhitungan. Persamaan regresi dengan menggunakan tiga variabel dapat dinyatakan dalam persamaan (Suharyadi dan Purwanto,2009:210) :

$$Y=a+\beta_1X_1 + \beta_2X_2+ e$$

Keterangan :

Y = pembiayaan

$X_1$  = dana pihak ketiga

$X_2$  = *non performing financing*

a = konstanta

$\beta_1$  = koefisien dana pihak ketiga

$\beta_2$  = koefisien *non performing financing*

### 3.3.2.2 Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan (Imam Ghazali, 2005).

Untuk menghitung uji nilai F dapat digunakan rumus :

$$F = \frac{(n-k-1)R_{yx_k}^2}{k(1-R_{yx_k}^2)} \quad (\text{Gujarati, 2003:258})$$

Keterangan

$R^2$  = R square

n = ukuran sampel

k = banyak variabel independen

Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan ditolak  $H_a$ , artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen;
- b. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.4 Rancangan Hipotesis

Rancangan hipotesis yang telah dibuat berdasarkan kajian pustaka dan teoeri serta penelitian terdahulu untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dana pihak ketiga

$H_0$ : Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh positif terhadap penyaluran Pembiayaan pada Bank Umum Syariah.

$H_a$ : Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap penyaluran Pembiayaan pada Bank Umum Syariah.

2. *Non Performing Financing*

$H_0$ : *Non Performing Financing* tidak berpengaruh negatif terhadap penyaluran Pembiayaan pada Bank Umum Syariah.

$H_a$ : *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap penyaluran Pembiayaan pada Bank Umum Syariah.

3. Pengaruh dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap Penyaluran Pembiayaan pada Bank Umum Syariah

$H_0$ : Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap penyaluran Pembiayaan pada Bank Umum Syariah

$H_a$ : Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap penyaluran Pembiayaan pada Bank Umum Syariah